

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *non-eksperimental* dengan pendekatan secara *cross-sectional*, dimana jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan variabel independen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 – September 2017. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 13 September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek tertentu yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap dewasa dan anak kelas III RSUD Wates dengan populasi sebanyak 91 perawat. Terdiri dari 15 perawat diruang Anggrek, 14 perawat diruang Wijaya Kusuma, 13 perawat diruang Bougenvil, 14 perawat diruang Cempaka, 17 perawat diruang Edelweis, dan 18 perawat diruang Gardenia.

2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dengan cara menggunakan populasi sebagai sampelnya.

Responden pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013), yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates.
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat pelaksana yang berstatus PNS dan non PNS.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang sedang cuti.
- 2) Perawat yang izin sakit.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja perawat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Defini Operasional	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
1	Variabel bebas Beban kerja	Persepsi perawat terhadap kondisi kerja yang uraian tugasnya harus diselesaikan pada waktu yang sudah ditentukan.	Kuesioner Beban kerja	Ordinal	Rendah : < 105 Sedang:106-126 Tinggi: >127
2	Variabel terikat Kinerja perawat	Penilaian kinerja keperawatan oleh kepala terhadap hasil kerja yang telah dicapai oleh perawat pelaksana dalam melakukan asuhan keperawatan.	Lembar observasi Kinerja perawat	Ordinal	Buruk: 0-50 % Kurang:51-65 % Cukup: 66-75 % Baik: 76-95 % Sangat baik: 96-100 %

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah dengan kedua variabel yaitu melalui data primer dan data sekunder (Notoatmodjo, 2010).

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang pertama kali diperoleh dari individu itu sendiri yang dilakukan melalui wawancara, angket, atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan oleh peneliti berupa data yang didapatkan dari perawat melalui pengisian kuesioner beban kerja

oleh perawat pelaksana dan pengisian lembar observasi kinerja perawat oleh kepala ruang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari pihak kedua atau pihak lain, instansi-instansi, atau badan pengumpulan data yang biasa mengumpulkan data. Data yang didapatkan lembar penilaian kinerja pegawai, jadwal shift kerja, jumlah perawat, dan laporan kegiatan rawat inap RSUD Wates.

b. Instrumen beban kerja

Kuesioner beban kerja yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Budiman (2015) dengan jumlah soal 41 pertanyaan dan jawaban yang disediakan akan dinilai berdasarkan skala likert yaitu skala 1-4. Nilai dari masing-masing jawaban pada variabel beban kerja akan dibagi menjadi jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuesioner akan berbentuk pertanyaan *favorable* yang berarti pertanyaan tersebut mendukung dengan teori yang sudah ada dan pertanyaan *unfavorable* yang berarti pertanyaan yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Untuk pertanyaan *favorable* terdiri dari 17 pertanyaan dan pertanyaan *unfavorable* terdiri dari 24 pertanyaan. Masing-masing dari pertanyaan dengan item *favorable* nilai jawaban sangat setuju = 4, setuju= 3, tidak setuju= 2, dan sangat tidak setuju= 1. Sedangkan pertanyaan *unfavorable* nilai jawaban sangat setuju= 1, setuju=2, tidak setuju= 3, dan sangat tidak setuju= 4. Instrumen akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di RSUD Wates.

Adapun langkah-langkah pengkategorisasian dalam menghitung beban kerja menurut Azwar (2010) adalah:

1) Menentukan nilai mean

$$Mean (M) = \frac{skor\ maksimal + skor\ minimal}{2}$$

Skor maksimal = 148

Skor minimal = 83

$$\begin{aligned} \text{Mean } (M) &= \frac{148 + 83}{2} \\ &= 115,5 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar devisi

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Skor maksimal = 148

Skor minimal = 83

$$\begin{aligned} SD &= \frac{148 - 83}{6} \\ &= 10,8 \end{aligned}$$

3) Penggolongan kategori mean

a) Rendah : $X < (M - 1 \cdot SD) = X < 105$

b) Sedang : $(M - 1 \cdot SD) \leq x < (M + 1 \cdot SD) = 105 \leq X < 126$

c) Tinggi : $X \geq (M + 1 \cdot SD) = X \geq 126$

4) Menyusun kategori beban kerja berdasarkan skor mean

a) Rendah : < 105

b) Sedang : 106-126

c) Tinggi : > 127

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Beban Kerja

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Keterangan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Independen Beban kerja	Aspek fisik	1,3,8,10	2,4,5,6,7,9,11,12,13	13
	Aspek psikologi	1,3,4,5,7,12,13	2,6,8,9,10,11	13
	Aspek waktu kerja	1,2,3,6,7,15	4,5,8,9,10,11,12,13,14	15
Total		17	24	41

c. Instrumen kinerja perawat

Lembar observasi kinerja perawat yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian kinerja pegawai RSUD Wates, berupa butir observasi sebanyak 11 butir.

Pengkategorian kinerja perawat berdasarkan lembar penilaian dari RSUD Wates:

- 1) Buruk : 0-50 %
- 2) Kurang : 51-65 %
- 3) Cukup : 66-75 %
- 4) Baik : 76-95 %
- 5) Sangat baik : 96- 100 %

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kinerja Perawat

Variabel	Indikator	Keterangan
Dependent Kinerja perawat	Pengkajian	2
	Diagnosa	2
	Perencanaan	2
	Implementasi keperawatan	2
	Evaluasi	3
Total		11

2. Metode pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat secara langsung dari sumbernya, berupa kuesioner beban kerja yang diisi oleh perawat pelaksana dan lembar observasi kinerja perawat yang diisi oleh kepala ruang. Data sekunder yang didapatkan adalah lembar penilaian kinerja pegawai, shift kerja perawat, jumlah perawat, dan laporan kegiatan rawat inap RSUD Wates.

Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dari pihak rumah sakit yaitu perawat pelaksana dan kepala ruang rawat inap, maka peneliti akan meminta izin dan persetujuan dari pihak direktur dan diklat RSUD Wates untuk melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak direktur dan diklat RSUD Wates, maka peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates. Kemudian peneliti bertemu dengan kepala ruang disetiap ruang rawat inap kelas III RSUD Wates, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala ruang maka peneliti

meminta bantuan kepada kepala ruang tersebut untuk membantu dalam jalannya penelitian. Penelitian tersebut terdiri dari:

a. Observasi kinerja perawat

- 1) Peneliti meminta bantuan kepada kepala ruang untuk melakukan observasi kinerja perawat pelaksana.
- 2) Setelah kepala ruang bersedia membantu peneliti dalam mengobservasi kinerja perawat pelaksana, maka peneliti menjelaskan *point-point* yang akan diobservasi, cara penilaian, dan waktu observasi.
- 3) Setelah kepala ruang selesai melakukan observasi, maka peneliti mengambil hasil observasi dan memberikan kompensasi kepada kepala ruang tersebut.

b. Kuesioner beban kerja

- 1) Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan menggunakan 2 asisten peneliti yang sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan prosedur penelitian. Syarat asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Keperawatan yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keperawatan dan mampu berbahasa Indonesia dan berbahasa Jawa.
- 2) Peneliti dan asisten sebelumnya mencermati item-item dalam kuesioner. Sehingga diharapkan peneliti dan asisten mempunyai persamaan persepsi mengenai item-item dalam kuesioner dan menghasilkan hasil yang sama antara peneliti dengan asisten peneliti.
- 3) Peneliti dan asisten peneliti bertemu dengan calon responden sesuai dengan shift kerjanya masing-masing, setelah bertemu dengan calon responden peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 4) Calon responden akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

- 5) Calon responden yang lolos dari kriteria inklusi dan eksklusi, ditetapkan oleh peneliti sebagai responden penelitian.
- 6) Peneliti memberikan kuesioner beban kerja kepada calon responden.
- 7) Calon responden mengisi kesediaanya menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.
- 8) Calon responden yang sudah bersedia menjadi responden, mendapatkan pengarahan mengenai tata cara pengisian kuesioner.
- 9) Responden akan diberikan waktu 1 hari untuk mengisi kuesioner beban kerja, jika ada pertanyaan yang kurang jelas maka responden dapat menghubungi peneliti pada kontak yang sudah disediakan.
- 10) Responden yang sudah selesai melakukan pengisian kuesioner, diarahkan oleh peneliti untuk mengumpulkannya kuesioner tersebut di sebuah amplop yang sudah disediakan oleh peneliti.
- 11) Pengisian kuesioner yang sudah diisi oleh responden akan diambil oleh peneliti dan dilakukan pengecekan terhadap kuesioner tersebut dan peneliti memberikan kompensasi kepada responden.
- 12) Kuesioner yang telah diisi lengkap, kemudian dilakukan pengumpulan data dan dianalisa.

G. Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, *reliable*, dan aktual (Nursalam, 2013). Alat pengumpulan data diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrument dianggap valid apabila instrument itu benar-benar dapat dijadikan sebagai alat ukur.

Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi setiap item dengan skor total

n = jumlah responden

X = skor pertanyaan

Y = skor total

XY = skor pertanyaan dikalikan skor total

Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(r^2)}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel $t_{\alpha} = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Jika nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya apabila nilai r hitungnya < r tabel maka dinyatakan tidak valid. Apabila instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Validitas Berdasarkan Korelasi (r)

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Validitas
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

(Notoatmodjo, 2010)

Kuesioner beban kerja sudah dilakukan uji validitas dengan 20 responden diruang Flamboyan dan ruang Wijaya Kusuma RSUD Wates dengan hasil uji validitas diperoleh nilai r hitung berada pada rentang antara 0,445-0,812 (r tabel =0,444).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* dengan rumus :

$$r_1 = \frac{k}{(k-2)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antar subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = variansi total

Rumus variansi total dan variansi item:

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$St^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan:

Jki = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha (α)	Tingkat reabilitas
0,00-0,20	Kurang <i>reliable</i>
>0,20-0,40	Agak <i>reliable</i>
>0,40-0,60	Cukup <i>reliable</i>
>0,60-0,80	<i>Reliable</i>
>0,80-1,00	Sangat <i>reliable</i>

(Sugiyono, 2016)

Instrumen akan dikatakan reliabel apabila hasil *Cronbach's alpha* > *alpha* atau dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), sebaliknya apabila hasil *Cronbach's alpha* < *alpha* maka instrumen tersebut dinyatakan tidak *reliable*.

Kuesioner beban kerja dalam penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas di RSUD Wates dengan 20 responden dengan nilai *Cronbach's alpha* = 0,952. Lembar observasi kinerja perawat tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan menggunakan lembar penilaian kinerja dari RSUD Wates.

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), metode pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah kegiatan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan kepada peneliti. Pemeriksaan daftar pertanyaan dilakukan meliputi kelengkapan dari suatu jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevan jawaban. Tahap *editing* dilakukan untuk memeriksa data yang sudah terkumpul seperti kelengkapan jawaban kuesioner beban kerja dan lembar observasi kinerja perawat. Kelengkapan jawaban tersebut meliputi kelengkapan isian, keterbatasan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, maupun yang lainnya yang digunakan sebagai kelengkapan jawaban.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan pemberian tanda pada jawaban-jawaban yang diklasifikasikan sesuai dengan jawaban dari responden kedalam kategori tertentu dengan merubah kata-kata menjadi angka yang memungkinkan berbeda dari satu dengan lainnya. Yang terdiri dari:

1) Pemberian kode yang terkait dengan variabel penelitian

Tabel 3.6 Pengkodean Yang Terkait Dengan Variabel Penelitian

Item		Kode	Keterangan
Variabel beban kerja	<i>Favorable</i>	1	Sangat tidak setuju
		2	Tidak setuju
	3	Setuju	
	4	Sangat setuju	
<i>Unfavorable</i>	1	1	Sangat setuju
		2	Setuju
	3	Tidak setuju	
	4	Sangat tidak setuju	

2) Pemberian kode yang terkait dengan karakteristik responden

Tabel 3.7 Pengkodean Yang Terkait Dengan Karakteristik Responden.

Item	Kode	Keterangan
Umur	1	18-40 tahun
	2	41-60 tahun
Lama kerja	1	≤1 tahun
	2	1-5 tahun
	3	≥ 5tahun
Pendidikan	1	D3
	2	D4
	3	S1 Ners
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan

c. Data *Entry* (Memasukkan Data)

Entry merupakan suatu proses kegiatan memasukkan data atau jawaban dari masing-masing responden sesuai variabel yang diteliti dalam bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam program pengolahan komputer pada aplikasi SPSS.

d. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria. Proses *tabulating* dilakukan setelah *coding* data selesai.

2. Analisa Data

a. Statistik Deskriptif (Univariabel)

Analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Data ditampilkan dalam persentase dan tabel yaitu karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja, dan ruang kerja (Notoatmodjo, 2010).

Perubahan dalam bentuk persen dilakukan dengan membagi frekuensi (F) dengan jumlah hasil observasi (N) dan dikalikan 100 %, berikut rumusnya:

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi

n = jumlah sampel

p = persentase

b. Statistik Inferensial (Bivariabel)

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Pada penelitian ini, variabel *independent* dan variabel *dependent* menggunakan skala ordinal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis *Somers'd*. Cara menghitung data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns = Concordant (P)

Nd = Disconcordant (Q)

Ty = Pasangan kolom

c. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat suatu hubungan antara variabel yang akan diteliti. Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y yang disebut koefisien korelasi (Sugiyono, 2016). Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nilai Kriteria Koefisin Korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,00- 0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2016)

I. Etika Penelitian

1. *Respect For Human Dignity*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga membebaskan kepada subyek dalam memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian dengan cara mempersiapkan *informed consent* yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dalam bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian kepada responden yang akan diteliti. Subyek yang menolak untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Respect For Privacy And Confidentiality*

Subyek mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti hanya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. *Respect For Justice*

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum dimulainya penelitian, sehingga memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subyek sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. *Balancing Harms And Benefits*

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subyek dengan cara mengadakan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Subyek akan diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian serta informasi yang diberikan akan dipergunakan sebaik-baiknya oleh peneliti. Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko yang berakibat kepada subyek.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan. Tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Tahap ini dimulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal yaitu:

- a. Menentukan judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- b. Studi pustaka bersumber dari jurnal, buku, makalah, dan internet.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu, Bupati Kulon Progo, Kepala Bappeda Kulon Progo, Dinas Kesehatan Kulon Progo, Kesatuan Bangsa dan Politik Kulon Progo, Direktur RSUD Wates, dan Kepala ruang rawat inap kelas III RSUD Wates.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mempersentasikan proposal penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian dari LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Kepala Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu, Bupati Kulon Progo, Kepala Bappeda Kulon Progo, Dinas Kesehatan Kulon Progo, Kesatuan Bangsa dan Politik Kulon Progo, Direktur RSUD Wates, dan Kepala ruang rawat inap kelas III RSUD Wates.
- g. Menyiapkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Menjelaskan kepada responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed consent*.

- c. Setelah responden menandatangani informed consent, asisten peneliti yang sudah menyamakan persepsi dengan peneliti membimbing responden untuk mengisi kuesioner.
 - d. Setelah diisi oleh responden, dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner yang belum lengkap terisi, maka akan dikembalikan kepada reponden untuk melengkapinya.
3. Tahap penyelesaian
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang terkumpul dilakukan pengolahan data.
 - 2) Data di uji statistik menggunakan SPSS.
 - 3) Menyusun laporan hasil dan pembahasan (Bab IV) serta kesimpulan dan saran (Bab V).
 - b. Konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Seminar hasil penelitian.
 - d. Penjilitan dan skripsi.